

BAB 2

MENENTUKAN STRUKTUR TEKS CERPEN





Siap-Siap Belajar

Setiap cerita pasti punya bagian-bagian penting yang membuatnya enak dibaca, mulai dari pengenalan tokoh sampai penyelesaian masalah. Nah, dalam cerpen, bagian-bagian itu disebut struktur. Hari ini kita akan belajar mengenal **struktur teks cerpen**, supaya kita tahu bagaimana sebuah cerita dibangun dari awal sampai akhir dengan runtut dan menarik! Sama halnya dengan rumah, ketika hendak dibangun, rumah membutuhkan struktur agar bangunannya kokoh begitupula teks cerpen. Mari kita pelajari bersama!



Pertanyaan Pemantik

- Kalau kalian membaca sebuah cerpen, bagian mana yang biasanya muncul duluan?



Perkenalan
Tokoh



Pemunculan
Konflik/Masalah

- Apakah kalian akan mengalami kesulitan dalam membaca cerita ketika tidak ada pengenalan dan langsung ke bagian akhir?

- ☐ Ya, tentu saja akan bingung

- ☐ Justru akan mudah

- ☐ Kalau langsung *ending*, namanya bukan cerpen



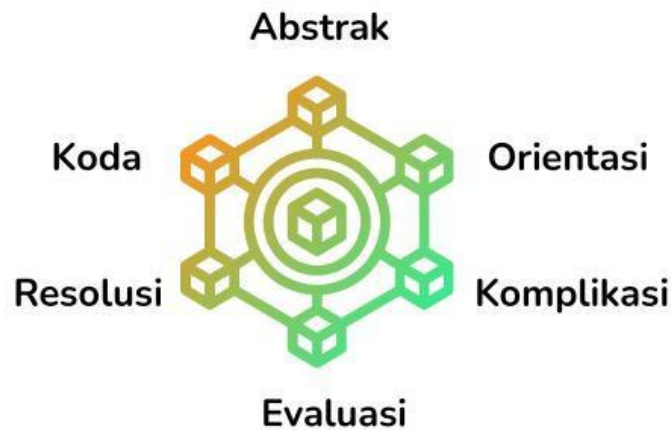


Materi Belajar



Cerpen Tanpa Struktur? Kayak Pizza Tanpa Topping!

Sekarang kita akan mempelajari apa saja struktur dari teks cerpen! Struktur dari teks cerpen terdiri atas 6, penjelasannya ada di bawah ya!



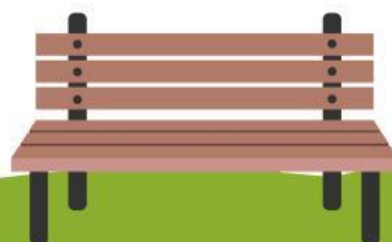
Abstrak

Abstrak itu seperti ringkasan cerita yang memberi gambaran tentang apa yang akan terjadi. Bayangin kamu lagi cerita ke teman, tapi cuma 1-2 kalimat yang ngasih tahu suasana hati tokoh dan sedikit tentang ceritanya. Itulah abstrak!



Orientasi

Di bagian ini, penulis memperkenalkan tokoh-tokoh, waktu, dan tempat kejadian. Jadi, ini kayak kamu kasih petunjuk ke teman tentang di mana cerita itu terjadi, siapa yang terlibat, dan kapan ceritanya.





Komplikasi

Nah, di sini ceritanya mulai seru! **Konflik atau masalah mulai muncul.** Misalnya, tokoh utama mengalami masalah besar yang harus dihadapi. Ini yang bikin cerita jadi menarik!



Evaluasi

Saat cerita mencapai titik tertinggi, atau biasa disebut klimaks, kita masuk ke bagian evaluasi. **Di sini, masalah semakin besar, dan penulis mulai kasih petunjuk untuk bagaimana masalah itu akan diselesaikan.**



Resolusi

Setelah konflik memuncak, saatnya ada penyelesaian. Bagaimana cara tokoh mengatasi masalahnya? Di bagian ini, **penulis akan menunjukkan bagaimana masalah selesai dan tokoh belajar dari apa yang terjadi.**



Koda

Koda itu adalah bagian akhir yang berisi pesan atau amanat yang ingin disampaikan penulis ke pembaca. Misalnya, pelajaran hidup yang bisa diambil setelah membaca cerita tersebut.





Audio Materi

Bagi kamu yang lebih nyaman belajar dengan mendengarkan, materi pada bab ini juga tersedia dalam bentuk audio.

Silakan dengarkan sambil membaca atau mengulang kembali isi materi yang sudah dipelajari.

Dengarkan audio di bawah ini dengan menekan tombol putar yang ada di gambar speaker di bawah ini!





Tahukah Kamu?



★ Cerpen: Pendek Tapi Sarat Makna

Meskipun singkat, cerpen bisa mengandung pesan moral, kritik sosial, nilai budaya, dan bahkan pandangan hidup yang sangat dalam. Itulah kekuatan cerpen: menyampaikan banyak hal dengan sedikit kata. Dalam cerpen, setiap kalimat memiliki bobot. Tak ada kalimat yang ditulis sia-sia, karena setiap bagian harus mendukung tema dan konflik utama.

💜 Cerpen Tidak Selalu Happy Ending

Berbeda dari dongeng yang biasanya berakhir bahagia, cerpen bisa punya berbagai macam akhir. Bisa bahagia, bisa menyedihkan, bisa menggantung, bahkan bisa bikin pembaca merenung lama setelah membaca. Akhir yang menggantung atau tidak terduga justru menjadi daya tarik cerpen, karena memberikan ruang bagi pembaca untuk menafsirkan sendiri maksud ceritanya.





Mari Berlatih

Setelah kalian mempelajari apa saja struktur dari teks cerpen. Untuk mengukur sejauh mana pemahaman kalian, mari berlatih mengerjakan soal di bawah ini!

Baca terlebih dahulu teks cerpen di bawah ini!

Bunga yang Tidak Sepenuhnya Busuk

Hari itu, Bibim duduk di depan kantor kepala sekolah. Aku bisa melihat raut wajahnya yang bingung sekaligus sedih. Bibim baru saja mendapat masalah hingga melibatkan orang tuanya. Aku paham betul, pasti Bibim merasa sangat malu saat itu. Apalagi orang tuanya terkenal sangat baik di lingkungan kami.

Bibim adalah anak yang dikenal nakal dan ditakuti teman-temannya karena sering memukul. Tapi hanya aku yang jadi temannya sejak kecil. Meski sering membuat masalah di sekolah, Bibim sebenarnya punya sisi baik—ia suka berbagi makanan dan melindungi teman. Aku tahu kenakalannya muncul karena situasi rumah yang keras; ayahnya sering melakukan kekerasan pada ibu dan dirinya, meski tampak baik di luar. Hari itu, Bibim dipanggil ke kantor kepala sekolah karena memukul teman sampai dirawat di rumah sakit. Ayahnya ikut datang dan tampak menahan amarah.

Malam itu, aku mendengar keributan dari rumah Bibim—suara piring pecah, teriakan, dan tangisan. Bibim keluar dari rumah sambil marah-marah pada ayahnya, menyatakan ingin pergi dan tak akan kembali. Aku mencoba menjejarnya, tapi dia ingin sendiri. Ayah Bibim tampak menyesal dan bingung, lalu bertanya padaku kenapa Bibim bisa begitu. Aku pun menjelaskan bahwa Bibim marah karena tumbuh dalam kekerasan, dan sikapnya di sekolah adalah bentuk pelampiasan dari luka batin yang tak pernah dipahami.

Aku duduk bersama ayah Bibim dan mencoba menjelaskan bahwa perilaku Bibim adalah dampak dari kekerasan yang ia alami sejak kecil. Ayahnya terdiam, lalu menangis dan mengaku tak pernah menyadari bahwa kemarahannya di rumah telah melukai anaknya. Ia merasa bersalah, tapi juga bingung karena Bibim sudah terlanjur pergi.

Dua tahun berlalu tanpa kabar, sampai akhirnya Bibim meneleponku. Ternyata dia jadi petinju dan mengundangku menonton pertandingannya, tapi melarang mengajak orang tuanya. Meski begitu, aku tetap membawa ayah dan ibunya. Pertandingan berlangsung singkat dan Bibim menang. Saat turun dari ring, ayahnya langsung memeluknya sambil menangis dan meminta maaf, membuat semua orang yang melihat ikut terharu.

Pelukan antara Bibim dan ayahnya jadi momen haru yang disaksikan banyak orang. Bibim menangis, begitu juga ayahnya yang akhirnya berjanji berubah dan tak akan melakukan kekerasan lagi. Mereka pulang bersama, dan Bibim mulai membuka diri untuk menceritakan kisah hidupnya selama dua tahun pergi dari rumah.

Setelah selesai membaca teks cerpen di atas, kalian dapat mengisi kolom di bawah ini dengan menuliskan 1 kalimat yang sesuai dengan struktur teks cerpen di kolom bagian kiri ya.

Struktur Teks Cerpen	Potongan Kalimat (1-2 kalimat)
<u>Abstrak</u>	
Komplikasi	
<u>Orientasi</u>	
Koda	
<u>Resolusi</u>	
Evaluasi	



Kuis

Kali ini untuk mengukur pemahaman kalian mengenai materi yang sudah kita pelajari bersama. Kalian akan mengerjakan kuis di bawah ini. Silakan cocokan teks cerpen di bawah ini dengan struktur yang benar!

Dika merasa sedih dan kecewa. Ia ingin sekali melanjutkan hobinya, tetapi ia tahu bahwa keluarga harus mengutamakan kebutuhan lain. Namun, suatu sore, Dika melihat ibunya sedang tersenyum saat melihat lukisan-lukisan yang ia buat, meski hanya lukisan sederhana. Ibunya berkata, "Lukisanmu ini punya arti lebih dari sekadar warna, Dika. Ini adalah harapan seni lukis tingkat sekolah. Dika pun sadar, bahwa mimpi besar itu tak selalu butuh biaya besar, hanya perlu tekad yang kuat dan dukungan dari orang-orang terdekat.

Dengan semangat dan dukungan dari keluarga, ia berhasil memenangkan lomba seni lukis tingkat sekolah. Dika pun sadar, bahwa mimpi besar itu tak selalu butuh biaya besar, hanya perlu tekad yang kuat dan dukungan dari orang-orang terdeka

Dika adalah anak SMP yang sangat menyenangi seni lukis. Setiap hari setelah sekolah, ia meluangkan waktu untuk menggambar di ruang tamu rumahnya. Meskipun lukisan-lukisannya tidak seindah yang ia harapkan, Dika merasa senang karena melukis adalah cara baginya untuk mengekspresikan perasaan.

Orientasi

Evaluasi

Koda



Resolusi

Suatu hari, Dika mendengar percakapan antara orangtuanya yang membicarakan biaya untuk pendidikan Dika ke depan. Mereka khawatir karena biaya sekolah dan kebutuhan sehari-hari semakin meningkat. Dika merasa tertekan karena ia tahu keluarga tidak memiliki cukup uang untuk mendukung hobinya yang semakin mahal. Ia mulai meragukan mimpinya menjadi seorang pelukis terkenal.

Komplikasi

Seorang anak bernama Dika memiliki mimpi besar menjadi pelukis terkenal, tetapi ia merasa ragu karena keluarganya tidak mampu membiayai hobinya. Meskipun begitu, Dika tetap berusaha untuk mengejar impian tersebut dengan segala keterbatasan yang ada.

Abstrak

Dika akhirnya memutuskan untuk tidak menyerah. Ia mulai mencari cara untuk melukis dengan bahan-bahan yang lebih terjangkau dan mencoba memanfaatkan waktu luangnya untuk berlatih lebih keras.





Refleksi



Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari apa saja struktur dari teks cerpen? Apakah sulit atau mudah?

Untuk mengetahui bagaimana perasaan kalian setelah belajar mengenai struktur teks cerpen, jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai pendapat kalian masing-masing!

- Struktur pada teks cerpen apa yang paling kalian sukai untuk dipelajari? Jelaskan pendapatmu!

Jawaban:

- Struktur pada teks cerpen apa yang menurut kalian sulit untuk dipahami? Jelaskan pendapatmu!

Jawaban:

- Apakah kamu sudah tergambar untuk membuat teks cerpen setelah mempelajari struktur teks cerpen? Jelaskan pendapatmu!

Jawaban:

